

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian ini bertempat di UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertempat di Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk penyebaran angketnya bertempat di ruang sidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ditempat inilah yang menjadi obyek penelitian mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹Populasi ini diambil dari mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah.Saya mengambil mahasiswa angkatan 2012 karena mahasiswa angkatan 2012 sudah memasuki masa kelulusan.Jadi,

[illegible]

- elitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
- lih, dan merumuskan masalah.
- elitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut harus sesuai dengan teori, keunikan, kekurangan atau keanehan yang menarik untuk diteliti.
- a teori.
- lanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut secara mendalam. Yaitu tentang motivasi, lingkungan keluarga, dan sebagainya.

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah.

2. Menyusun kerangka teori.

3. Merumuskan hipotesis.

Surakarta Angkatan 2011/2012, Jurnal Publikasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

untuk mendapatkan data skunder seperti vi
peneliti menggunakan metode dokume
Manajemen Dakwah. Untuk mendapatkan da
yang telah didapatkan dan menyajikannya.
telah terkumpul selanjutnya dianalisis.
n masalah dan hipotesis yang diajukan. Da
gram SPSS (*Statistical Product and Service*
alisis selanjutnya disajikan dan diberikan p
n tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik gar
ogram

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solition*) dan Ms. Excel 2007.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

[illegible]

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati tentang apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal: 140

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur.¹² Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 16. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf kesalahan signifikansi. Criteria pengujian adalah sebagai berikut:

¹² Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 16.

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁴

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.¹⁵

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji *multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian

¹⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 28

¹⁵ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 63

dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi¹⁶. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*¹⁷.

Ada beberapa metode pengujian *heteroskedastisitas* yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearman¹⁸. Pada penelitian ini akan dilakukan uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan¹⁹.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut²⁰:

$$\mathbf{Y}' = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2 + \dots + \mathbf{b}_n\mathbf{X}_n + \mathbf{e}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

¹⁶ Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 43

¹⁷ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66

¹⁸ Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 42

¹⁹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 73

²⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 73

$$E = E_{\text{error}}$$

a. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Menurut Sugiyono dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:²¹

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

$$0,40 - 0,599 = \text{sedang}$$

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)²². Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

²¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 78

²² Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 81

F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$R^2 = \text{koefisien determinasi}$$

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen²³.

T_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

²³ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 85

5. Menentukan nilai regresi linier berganda menggunakan SPSS

Menurut Martono, langkah penyelesaian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:²⁴

- Merumuskan hipotesis
- Buka lembar kerja SPSS baru
- Buka menu “Variable View” untuk mendefinisikan variabel yang akan diolah
- Masukkan data diatas secara berurutan
- Simpan data tersebut dengan nama “REG_LINIER_GANDA”
- Menghitung nilai regresi sederhana. Caranya dari menu utama SPSS, klik “Analyze, pilih “Regresion”, pilih “Linier”. Masukkan variabel X (independen), dan variabel Y ke kotak “Dependent”. Klik “statistics” dibagian kanan atas , kemudian klik “Descriptives”, klik “Continue” lalu “OK”, maka akan muncul kotak dialog output SPSS.

²⁴ Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal 278 – 280